

The Effect of Capital Structure, Liquididty, and Company Size on Profitability in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2022

[Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022]

Ninis Ulandari ¹⁾, Wisnu Panggah Setiyono*²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: wisnu.setiyono@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the capital structure, liquidity, and company size that can affect profitability in property and real estate. The population in this study totaled 80 companies and the samples were determined using a purposive sampling technique which then produced 40 sample companies from 2019 to 2022 which produced 160 data. This study used secondary data taken from the website www.idx.co.id and processed using Eviews 12 software. Tests in this study included descriptive statistical tests, chow tests, Hausman tests, Lagrange multiplier tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity, T test (partial), F test (simultaneous), and test the coefficient of determination. This study shows that capital structure, liquidity, and company size partially affect profitability.*

Keywords - *Capital Structure; Liquididty; Company Size; and Profitability.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menguji struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada sektor properti dan real estate. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 perusahaan dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yang kemudian menghasilkan 40 perusahaan sampel pada tahun 2019 hingga 2022 yang menghasilkan 160 data. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website www.idx.co.id dan diolah menggunakan software Eviews 12. Pengujian dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji chow, uji Hausman, uji Lagrange multiplier, uji normalitas, uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji T (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.*

Kata Kunci – *Struktur Modal; Likuiditas; Ukuran Perusahaan; dan Profitabilitas.*

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia dan saat ini sedang berbenah. Pemerintah Indonesia menjalankan program pembangunan infrastruktur di beberapa daerah. Hal ini dapat dijadikan tolok ukur perkembangan perekonomian negara berkembang, dan salah satu bidang yang paling terpengaruh oleh pembangunan infrastruktur adalah properti dan real estate [1]. Sektor ini juga merupakan kekuatan pendukung pembangunan infrastruktur dan memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian. Kawasan ini tidak hanya diperlukan untuk perumahan, tetapi juga untuk investasi dan bisnis [2]. Industri manufaktur merupakan faktor utama bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan juga menjadi sektor andalan untuk pemerataan pembangunan yang inklusif. Perusahaan manufaktur adalah suatu kegiatan usaha yang dimulai dari produksi barang dan selanjutnya barang tersebut dijual kepada konsumen [3]. Saat ini perusahaan sektor Property dan Real Estate merupakan salah satu perusahaan yang Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia [4]. Property dan Real Estate merupakan subsektor di Indonesia yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi negara [5]. Real estate dengan fokus pembangunan dan konstruksi perumahan merupakan industri yang menarik banyak tenaga kerja dan memiliki multiplier effect yang cukup lama, yang berdampak besar dalam menarik dan mendorong berkembangnya sektor-sektor ekonomi [9]. Alasan mengambil bidang real estate dan real estate ke dalam penelitian ini karena merupakan

salah satu bidang yang fluktuasinya cukup besar. Volatilitas mengacu pada naik turunnya profitabilitas perusahaan real estate [2].

Dalam perkembangan yang semakin kompetitif perusahaan dituntut semakin efisiensi dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk menarik modal dari luar dan menlangsungkan, tanpa keuntungan maka sulit bagi perusahaan di masa depan [6]. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan, seperti aset, modal, atau pendapatannya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik [7].

Untuk mendapatkan laba maksimal, perusahaan harus menentukan nilai struktur modal yang sesuai, struktur modal merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka panjang maupun dalam jangka pendek [10]. Struktur modal menurut Irham dan Hadi (2011:106) ialah gambaran bentuk bobot keuangan suatu perusahaan, yaitu antara kepemilikannya yang berasal dari hutang jangka panjang (long-term debt) dan ekuitas (equity) sebagai sumber modal pendukung suatu usaha [8]. Teori ini sesuai dengan penelitian oleh Kalesarabn, dkk (2020) [11], Puspitasari dkk (2019) [12], dan Sukmayanti dan Triaryati (2019) [2] yang menyatakan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sastra (2019) [13], dan Bayu dan Fahmi (2023) [14] struktur modal tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.

Likuiditas perusahaan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan. Likuiditas merupakan satu hal yang digunakan untuk menilai ketrampilan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya pada ketika aset lancarnya habis masa berlakunya [15]. Likuiditas mempunyai hubungan erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan [2]. Menurut Fahmi (2017:121) dalam penelitian Wulanfitri, dkk (2020) [16] likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban yang harus dibayar kembali dengan cepat. Teori ini sesuai dengan penelitian dari Suryani, Mahdalena, dan Badu (2023) [17], Peeling dan Sedana (2021) [18], dan Hermanto dan Dewinta (2023) [19] yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian Sulistiana (2020) [20] dan Adilla, Afni, dan Siskawati (2023) [21] likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai hasil penjualan rata-rata periode saat ini sampai beberapa tahun yang akan datang. Tentu saja, hasil penjualan tersebut sudah dipotong dari biaya-biaya bulanan yang dikeluarkan pada tahun berjalan dan tahun-tahun berikutnya [22]. Menurut Ferry dan Jones (Sujianto, 2001) yang terdapat dalam penelitian Lestari dan Agustiningsih (2019) [23] menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah gambaran kekuatan finansial suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan aset yang dimilikinya. Ukuran perusahaan memiliki peranan penting dalam menguasai pasar, ukuran perusahaan adalah Suatu perusahaan yang mempunyai prospek dan arus kas yang baik berarti jumlah asetnya banyak. Kemudian semakin cakap perusahaan dalam mengelola aset maupun sumber daya ekonomi maka perusahaan akan mendapatkan laba yang besar [24]. Teori ini sesuai dengan penelitian oleh Nugraha dan Riharjo (2020) [25], Lestari dan Agutiningsih (2019) [23], dan Riyanto (1995) [26] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Sementara itu di ruang belajar Wardoyo, dkk (2022) [27] menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini berdasarkan SDGs 8 yaitu mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua. Penelitian ini dilakukan dengan rumusan masalah untuk mengetahui bahwa apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Tujuan dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, pengaruh likiditas terhadap profitabilitas, dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan properti dan real estate.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin meneliti “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perusahaan Properti dan Real Astate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”..

II. LITERATUR REVIEW

A. Variabel Independen

1) Struktur Modal (X1)

Menurut Riyanto (2008) yang termuat dalam [28] Struktur modal adalah rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas. Ekuitas, juga dikenal sebagai modal, adalah hak yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang dinyatakan dalam modal saham, laba ditahan dan laba, atau kelebihan nilai aset yang dimiliki oleh penerbit

terhadap perusahaan, semua utangnya. [29]. Perusahaan yang baik juga menunjukkan manajemen struktur modal yang baik karena struktur modal berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan dan pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. [30].

Teori ini sesuai dengan penelitian Purba dan Mahendra (2022) [5], Dharmawan, Putra, dan Santosa [31], dan Dewi dan Setiyono (2021) [32] yang menyatakan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal dalam penelitian ini dikonfirmasi dengan Debt to Equity Ratio (DER). Debt Equity Ratio dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

2) Self Efficacy (X2)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo [10]. Menurut Kasmir (2018) yang termuat dalam [5], rasio lancar adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek atau kas merupakan indikator penilaian perusahaan yang sehat. Perusahaan dengan likuiditas yang baik dapat mendukung operasional perusahaan dan dapat menarik investor. Bukan hanya profit saja yang dapat mempengaruhi penilaian pemangku kepentingan terhadap kelancaran perusahaan [11]. Likuiditas ialah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo [10]. Teori ini sesuai dengan penelitian Peling dan Sedana (2021) [18], Sulistiana (2020) [20] dan Adilla, Afni, dan Siskawati (2023) [21] yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan datang dengan menggunakan aset lancar yang ada.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar.}} \times 100$$

3) Ukuran Perusahaan (X3)

Menurut Simanjuntak dan Wahyudi (2017) yang termuat dalam [32] untuk mengukur ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset, dikarenakan total aset mampu menggambarkan suatu perusahaan termasuk modal dan semua kewajiban bisnis perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran atau jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan berdampak pada nilainya [33]. Ukuran bisnis yang menguntungkan ditunjukkan dengan semakin banyak aset yang dimiliki bisnis, semakin banyak aset yang dimiliki maka semakin banyak pendapatan yang dihasilkan. Memang, aset ini digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasi untuk menghasilkan pendapatan [14]. Teori ini sejalan dengan penelitian Nugraha dan Riharjo (2020) [25], Lestari dan Agustiningasih (2019) [23] dan Riyanto (1995) [26] yang menyatakan bahwa firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \ln \text{ Total Asset}$$

B. Variabel Dependen

4) Profitabilitas (Y)

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan [27]. Menurut Kasmir (2019) dalam [34] jelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas manajemen perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari penjualan, total aset, dan ekuitasnya [32]. Penghasilan yang tersedia atas pemilik suatu modal yang diinvestasikan pada suatu perusahaan diukur dengan Return on Assets (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

III. METODE

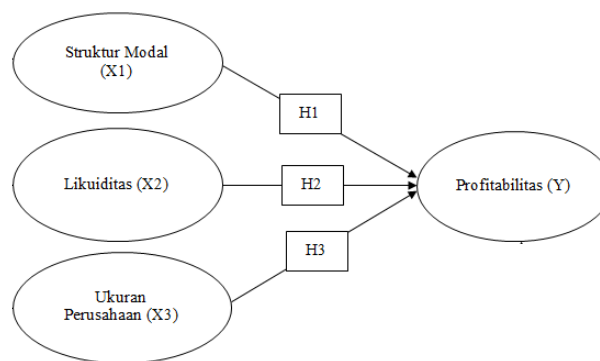
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang didefinisikan sebagai metode filosofi yang digunakan untuk mempelajari sampel dan populasi [35]. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur di sektor real estate dan real estate tahun 2019-2022.

Cara pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yaitu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2019, perusahaan properti dan *real estate* yang memiliki aset lebih dari 1 miliar rupiah, dan perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan perusahaan dari tahun 2019 sampai 2022. Dari kriteria yang digunakan menghasilkan sampel sebanyak 40 perusahaan manufaktur di bidang real estate dan real estate yang terdaftar di BEI. Di mana 40 perusahaan tersebut dikalikan 4 tahun sehingga menghasilkan data sebanyak 160 data yang akan diuji dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter. Rekayasa dokumenter dilakukan dengan cara membaca, mengumpulkan, dan merekam data, informasi, dan informasi dari buku-buku berupa jurnal dan karya ilmiah.

Tabel 1. Distribusi Penarikan Sampel

No	Karakteristik Penarikan Sampel	Jumlah
1	Jumlah perusahaan sector property dan <i>real restate</i> di Indonesia pada tahun 2019-2022	80
2	Perusahaan sector property dan <i>real estate</i> yang tergabung di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022	64
3	Perusahaan sector property dan <i>real estate</i> yang memiliki aset di atas 1 miliar rupiah pada tahun 2019-2022	42
4	Perusahaan sector property dan <i>real estate</i> yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2019-2022	40
	Total sampel (n x periode penelitian) (40 x 4tahun)	160

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dilihat kerangka konseptual pada penelitian ini pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan lerangka konseptual di atas, maka terdapat beberapa hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

- H₁ : Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas
- H₂ : Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas
- H₃ : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.593725	4.104163	26.06778	-0.102284
Median	0.490390	1.773034	28.07001	0.009356
Maximum	6.081082	208.4446	31.15550	13.76587
Minimum	-21.05752	0.100737	14.30767	-32.67946
Std. Dev.	2.217762	16.60782	4.457099	2.811031
Skewness	-6.587341	11.77375	-1.093019	-9.062218
Kurtosis	62.04808	145.0695	3.062977	6.168052
Jarque-Bera	24401.65	138254.8	31.88487	90218.62
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	94.99594	656.6661	4170.844	-16.36536
Sum Sq. Dev.	782.0364	43855.32	3158.652	1256.401
Observation	160	160	160	160

Pada tabel uji statistic deskriptif nilai mean terbesar berada di variael X3 dan nilai mean terkecil berada pada variabel Y. Nilai median terbesar berada pada variabel X3 dan nilai median terkecil berada di bariabel Y. Nilai maximum terbesar berada pada variabel X2 dan nilai maximum terkecil pada variabel X1. Nilai minimum terbesar terletak pada variabel X3 dan nilai minimum terkecil berada pada variabel Y. Nilai std. dev terbesar pada variabel X2 dan nilai terkecilnya berada di X1. Kemudian nilai skewness terbesar terletak pada X2 dan nilai terkecilnya berada pada variabel Y. Terakhir nilai kurtosis terbesar terletak pada variabel X2 dan nilai terkecilnya terletak pada X3. Banyaknya observasi pada penelitian ini sebanyak 160.

B. Uji Pemilihan Model

Dalam pengujian regresi data panel menggunakan E-views terdapat tiga macam model yaitu model *Common Effect* (CEM), model *Fixed Effect* (FEM), dan model *Random Effect* (REM). Pemilihan model di uji menggunakan tiga pengujian yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Lagrange Multiplier (LM).

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model terbaik antara *common effect model* dengan *fixed effect model*.

H0 : Model *common effect*

H1 : Model *fixed effect*

Jika nilai prob pada *cross-section F* < 0,05, maka H0 diterima.

Jika nilai prob pada *cross-section F* > 0,05, maka H1 diterima. [36]

Tabel 3. Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.231695	(39,117)	0.1973
Cross-section chi-squre	55.038459	39	0.0458

Melalui Tabel 3 terlihat bahwa nilai probabilitas pada butir F adalah $0,1973 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa model yang dipilih dalam uji chow adalah model fixed effect.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan model efek tetap dengan model efek acak.

H0 : *Random effect model*

H1 : *Fixed effect model*

Jika nilai prob pada *Cross-section random* $> 0,05$, maka H0 diterima

Jika nilai prob pada *Cross-section random* $< 0,05$, maka H1 diterima. [36]

Tabel 4. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi.Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	34.118566	3	0,0000

Pada tabel 4 dapat diketahui jika nilai probability pada *cross-section random* sebesar $0,0000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak sedangkan H1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang terpilih pada uji hausman ialah *fixed effect model*.

c. Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji pengali Langrange atau uji LM dilakukan untuk membandingkan atau memilih model terbaik antara model efek komentar dan model efek acak.

H0 : *Common effect model*

H1 : *Random effect model*

Jika nilai probability *cross-section* pada *breusch-pagan* $> 0,05$, maka H0 diterima.

Jika nilai probability *cross-section* pada *breusch-pagan* $< 0,05$, maka H1 diterima. [36]

Tabel 5. Uji Lengrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.456401 (0,0195)	0.082731 (0,7736)	5.539132 (0.0186)

Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai probability cross-section pada *breusch-pagan* ialah sebesar $0,0195 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak sehingga dapat disebutkan bahwa dalam uji lengrange multiplier model terbaik yang terpilih ialah model *random effect*.

d. Model Terpilih

Tabel 6. Model Terpilih

Pengujian Model	Hasil Pengujian Model	Kesimpulan
Uji Chow	$0,1973 < 0,05$	<i>Fixed Effect Model</i>
Uji Hausman	$0,0000 > 0,05$	<i>Fixed Effect Model</i>
Uji Langrange Multiplier	$0,0195 < 0,05$	<i>Random Effect Model</i>

Dari Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah model *fixed-effect*. Model dikatakan terbaik karena hasil uji Chow dan uji Hausman menunjukkan bahwa model *fixed effect* merupakan model terbaik. Dengan demikian, model yang dinilai baik dalam penelitian ini adalah model *fixed effect*.

C. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan berdistribusi normal. Dalam regresi data panel terdapat dua pendekatan yaitu Ordinary Least Squares (OLS) dan Generalized Least Squares (GLS). Model efek umum dan model efek tetap menggunakan metode OLS sedangkan model efek acak menggunakan metode GLS. Dalam penelitian ini model yang dipilih adalah model *random effect*, sehingga dilakukan uji hipotesis klasik yang meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

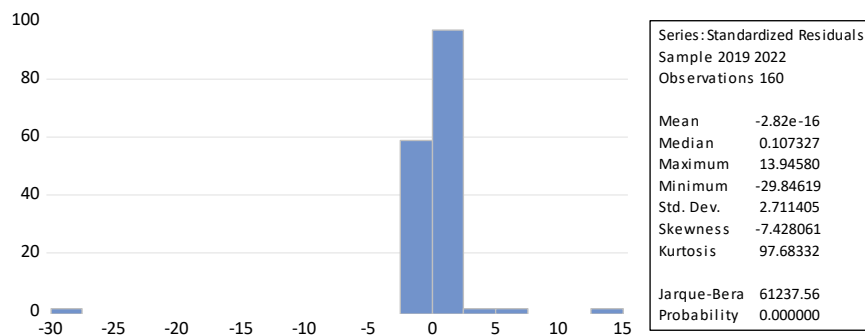
Uji normalitas dilakukan untuk menguji bahwa data dapat berdistribusi normal.

H0 : Berdistribusi normal

H1 : Tidak berdistribusi normal

Jika $P > 0,05$, maka H0 diterima.

Jika $P < 0,05$, maka H1 diterima. [36]



Gambar 2. Uji Normalitas

Pada gambar 2 dapat diketahui bahwa nilai probability pada uji normalitas ialah $0,0000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal sehingga H0 diterima.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas data panel perlu dilakukan sebagai pemenuhan syarat tidak melanggar asumsi dasar. Tujuan dilakukannya uji multikolinieritas ialah untuk mengetahui model regresi yang digunakan terjadi korelasi antar variabel bebas.

H0 : Terjadi masalah korelasi

H1 : Tidak terjadi masalah korelasi

Jika nilai antar variabel bebas lebih dari 1, maka H0 diterima.

Jika nilai antar variabel bebas tidak lebih dari 1, maka H1 diterima. [36]

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.021780	0.030155
X2	-0.021780	1.000000	0,027501
X3	-0.030155	0,027501	1.000000

Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai tidak lebih dari 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah korelasi antar variabel bebas. Maka dapat diartikan bahwa pada H1 diterima dan H0 ditolak.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas ialah untuk mengetahui apabila dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi kesamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

H0 : Terjadi masalah heteroskedastisitas.

H1 : Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H0 diterima

Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H1 diterima. [36]

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob
C	0.8652
X1	0.8095
X2	0.3211
X3	0.9323

Pada tabel 8 dapat diketahui bahwa pada setiap variabel nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Pada variabel X1 nilai prob $0,8095 > 0,05$ kemudian pada variabel X2 nilai prob $0,3211 > 0,05$ dan pada variabel X3

nilai prob 0,9323 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak dikarenakan dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

D. Uji Persamaan Regresi

Uji persamaan regresi dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam model regresi.

Tabel 9. Uji Persamaan Regresi

Variable	Coefficient	Prob.
C	87.51615	0.0000
X1	-0.800205	0.0045
X2	-0.619658	0.0105
X3	-28.18406	0.0000

Setelah dilakukan uji chow, uji hasuman, dan uji lengrange multiplier dan model terbaik yang digunakan ialah *fixed effect model*, sehingga persamaan regresi yang dihasilkan ialah $Y = 87,51615 - 0,800205 X1 - 0,619658 X2 - 28,18406 X3$. Dari persamaan tersebut dapat diartikan setiap kenaikan atau penurunan variabel bebas maka variabel terikat akan mengalami kenaikan sebesar 87,51615.. Apabila X1 (struktur modal) mengalami penurunan sebesar 0,800205 maka Y (profitabilitas) mengalami kenaikan sebesar 87,51615 dan apabila X2 (likuiditas) mengalami penurunan sebesar 0,619658 maka nilai Y akan mengalami kenaikan sebesar 87,51615 dan apabila X3 (ukuran perusahaan) mengalami penurunan sebesar 28,18406 maka nilai Y akan meningkat sebesar 87,51615. Begitupun sebaliknya, apabila dari variabel X1, X2 ataupun X3 mengalami kenaikan maka nilai Y akan mengalami penurunan.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan sampel dan membantu pernyataan dalam penelitian. Penelitian ini memiliki empat hipotesis dan pengujian hipotesis ini juga untuk menguji apakah hipotesis yang dibuat diterima atau ditolak.

a. Uji Parsial (T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

H0 : Berpengaruh

H1 : Tidak berpengaruh

Jika nilai prob < 0,05, maka H0 diterima.

Jika nilai prob > 0,05, maka H1 diterima. [36]

Dengan nilai T tabel 1,975288

Tabel 10. Uji Parsial (T)

Variable	t-statistic	Prob.
C	5.676322	0.0000
X1	-2.945733	0.0045
X2	-2.636409	0.0105
X3	-5.934178	0.0000

Pada tabel 10 dapat diketahui pada X1 nilai t statistic -2,945733 < t tabel 1,975288 serta nilai probabilitas 0,0045 < 0,05, maka disimpulkan bahwa X1 berpengaruh berbalik arah terhadap Y. Variabel X2 nilai t statistic -2,636409 < t tabel 1,975288 dan nilai probabilitas 0,0105 < 0,05, sehingga disimpulkan bahwa X2 berpengaruh berbalik arah terhadap Y. Variabel X3 nilai t statistic -5,934178 < t tabel 1,975288 dengan nilai probabilitas 0,0000 < 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh berbalik arah terhadap Y. Dari tabel 11 juga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.

b. Uji Simultan (F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial atau bersamaan memengaruhi variabel terikat.

H0 : Berpengaruh

H1 : Tidak berpengaruh

Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H0 diterima.

Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H1 diterima. [36]

Dengan nilai F tabel sebesar 2,662569

Tabel 11. Uji Simultan (F)

<i>F-statistic</i>	6.585983
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

Dari tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa nilai F-statistik $6,585983 > F$ tabel 2,662569 dengan nilai probabilitas $0,000000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menjelaskan apabila variabel independen yang digunakan (struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan) berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen profitabilitas.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi atau uji R² dilakukan untuk mengetahui apakah perubahan variabel bebas menjelaskan variabel terikat atau tidak. Selain itu, koefisien determinasi dapat memberikan informasi apakah model regresi yang diestimasi baik atau tidak. Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1, semakin mendekati 1 semakin akurat prediksinya. [36]

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>R-squared</i>	0.793826
<i>Adjusted R-square</i>	0.673293

Pada tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,792826. Sehingga dengan nilai sebesar 0,792826 variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel independen dan dapat disimpulkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 79% dan sisanya sebesar 21% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal demikian dapat terjadi dikarenakan profitabilitas hanya dipengaruhi oleh beberapa faktor struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

F. Pembahasan

Tabel 13. Keputusan Hipotesis

	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
H1	Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas	$-2,945733 < 1,975288$ $0,0045 < 0,05$	Diterima
H2	Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas	$-2,636409 < 1,975288$ $0,0105 < 0,05$	Diterima
H3	Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas	$-5,934178 < 1,975288$ $0,0000 < 0,05$	Diterima
H4	Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas	$6,585983 > 2,662569$ $0,0000 < 0,05$	Diterima

Dari tabel 13 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Struktur Modal Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Setelah dilakukan uji parsial atau uji T dihasilkan nilai t hitung $-2,945733 > t$ tabel 1,975288 dengan nilai probabilitas $0,0045 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H1 diterima. Sehingga dapat diartikan apabila struktur modal yang di proksikan dengan DER secara parsial memengaruhi profitabilitas.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Dwirandra (2019) [37] yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana semakin kecil struktur modal maka profitabilitas semakin tinggi. Mengurangi hutang pajak penghasilan mengurangi proporsi beban pajak, yang mengarah pada peningkatan laba perusahaan. Namun penelitian berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wedyaningsih, Nurlaela dan Titisari (2019) [38] yang menunjukkan hasil sebaliknya yaitu struktur modal yang diwakili oleh DER tidak mampu mempengaruhi profitabilitas.

b. Likuiditas Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t yang dilakukan menghasilkan nilai t hitung sebesar $-2,636409 < 1,975288$ dengan nilai probabilitas $0,0105 < 0,05$ kita dapat menyimpulkan untuk menerima H2. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa likuiditas secara parsial mempengaruhi nilai profitabilita.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nainggolan dan Abdullah (2019) [39] yang menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti besar kecilnya *current ratio* dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan semakin besar profitabilitas maka semakin besar pula perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anissa (2019) [40] yang menunjukkan hal sebaliknya yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

c. Ukuran Perusahaan Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Hasil uji T yang telah dilakukan menghasilkan nilai t hitung sebesar $-5,934178 < t$ tabel $1,975288$ dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Oleh karena itu, dapat dibayangkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial mempengaruhi profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wage, Toni, dan Rahmat (2021) [41] yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal demikian menjelaskan apabila ukuran perusahaan semakin kecil maka profitabilitas perusahaan akan mengalami kenaikan. Semakin kecil ukuran perusahaan maka perusahaan akan semakin kecil pula beban yang ditanggung oleh perusahaan hal tersebut dapat membuat profit perusahaan semakin tinggi. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransisca dan Widjaja (2019) [42] yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

V. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh berlawanan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Kemudian variabel struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan mampu mempengaruhi profitabilitas.

Saran untuk penelitian selanjutnya ialah dapat menggunakan variabel lain seperti kepemilikan institusional, kebijakan dividen, tata kelola perusahaan, suku bunga ataupun kepemilikan manajerial. Selain itu dapat juga menggunakan sector-sektor yang lain agar menghasilkan penelitian yang dapat menggambarkan keadaan pasar yang lengkap dan menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucap syukur kepada Allah SWT, yang selalu ada dengan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya dengan lancar dan kuat. Walaupun banyak tantangan yang dihadapi dalam penulisan tugas akhir ini, namun dapat diatasi dengan bantuan, arahan dan partisipasi dari berbagai pihak.

REFERENSI

- [1] P. D. Cahyani dan S. R. Fuadati, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, KAS DAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE," vol. 8, 2019.
- [2] N. W. Pradnyanita Sukmayanti dan N. Triaryati, "PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE," *E-J. Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 1, hlm. 172, Des 2018, doi: 10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i01.p07.
- [3] Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah, dan M. Edo S. Siregar, "PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018," *JRMSI - J. Ris. Manaj. Sains Indones.*, vol. 11, no. 1, hlm. 169–184, Mei 2020, doi: 10.21009/JRMSI.011.1.09.
- [4] E. I. B. Simatupang, V. Y. Ermita, B. Silalahi, D. Rosalina, dan M. S. Panggabean, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Times Interest Earne Ratio, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019," *J. Econ. Bussines Account. COSTING*, vol. 5, no. 2, hlm. 905–914, Mar 2022, doi: 10.31539/costing.v5i2.3318.
- [5] I. R. Purba dan A. Mahendra, "PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER (WCT), CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020," *J. Ris. Akunt. Keuang.*, hlm. 61–76, Mar 2022, doi: 10.54367/jrak.v8i1.1675.
- [6] A. Y. Leatemia dan A. Lalo, "PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)".
- [7] I. M. Sudana dan N. I. Sallama, *Manajemen keuangan perusahaan : teori & praktik*, Edisi kedua. Jakarta: Erlangga, 2011.
- [8] G. Ginting, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTY, KONSTRUKSI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2017," vol. 13, no. 2, 2019.
- [9] A. Sauma, U. Khair, Yusmaniarti, Ratnawall, dan Yusmaniarti, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".
- [10] N. M. E. Damayanti dan N. P. A. Darmayanti, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK," *E-J. Manaj. Univ. Udayana*, vol. 11, no. 8, hlm. 1462, Agu 2022, doi: 10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i08.p02.
- [11] D. Kalesaran, M. Mangantar, dan J. E. Tulung, "PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2014-2017)," 2020.
- [12] N. M. D. Puspitasari, Y. Iskandar, dan M. Faruk, "PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS," vol. 1, 2019.
- [13] E. Sastra, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014," *J. Ekon.*, vol. 24, no. 1, hlm. 80, Apr 2019, doi: 10.24912/je.v24i1.454.
- [14] L. T. Bayu dan I. Fahmi, "PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KONSUMSI," vol. 8, no. 2, 2023.
- [15] Y. R. Salsabila, "PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)," vol. 12, 2023.
- [16] E. Wulanfitri, S. Sumartik, dan L. Indayani, "Pengaruh Job Insecurity, Kepuasan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intention dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening pada PT Lumina Packaging," *JBMP J. Bisnis Manaj. Dan Perbank.*, vol. 6, no. 1, hlm. 1–7, Mar 2020, doi: 10.21070/jbmp.v6i1.425.
- [17] I. L. Suryani, M. Mahdalena, dan R. S. Badu, "KREDIT BERMASALAH, BOPO, DAN LIKUIDITAS

- PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021,” *J. Econ.*, vol. 2, no. 1, hlm. 1348–1360, Jan 2023, doi: 10.55681/economina.v2i1.298.
- [18] I. A. A. Peling dan I. B. P. Sedana, “PENGARUH LDR, NPL, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BPD BALI PERIODE TAHUN 2009-2016,” vol. 7, no. 6.
- [19] H. Hermanto dan A. Dewinta, “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, EFISIENSI PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, KEKUATAN PASAR, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS,” *J. Ilm. Manaj. Ekon. Akunt. MEA*, vol. 7, no. 2, hlm. 846–871, Jun 2023, doi: 10.31955/mea.v7i2.3060.
- [20] L. Sulistiana, “PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE,” vol. 9, 2020.
- [21] N. Adilla, Z. Afni, dan E. Siskawati, “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-202,” vol. 2, no. 1, 2023.
- [22] U. Murtini, “Pengaruh Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan dan DER,” *JBMP J. Bisnis Manaj. Dan Perbank.*, vol. 4, no. 1, hlm. 77–94, Mar 2018, doi: 10.21070/jbmp.v4i1.1985.
- [23] I. A. Lestari dan W. Agustningsih, “Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas”.
- [24] D. N. Komalasari dan Y. Yulazri, “PENGARUH PENGUNGKAPAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN,” *Sci. J. Reflect. Econ. Account. Manag. Bus.*, vol. 6, no. 2, hlm. 470–479, Apr 2023, doi: 10.37481/sjr.v6i2.670.
- [25] B. A. Nugraha dan I. B. Riharjo, “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS,” *J. Ilmu Dan Ris. Akunt.*, vol. 11, no. 12, 2020.
- [26] Ba. Riyanto, *Dasar-Dasar Buku Pembelian Perusahaan*, 4 ed. Yogyakarta: BPFE, 1995.
- [27] D. U. Wardoyo, H. N. Aini, dan J. S. P. Kusworo, “PENGARUH LIABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS,” vol. 2, no. 1, 2022.
- [28] A. Dolongseda dan S. Murni, “PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN ASSETS SIZE TERHADAP PROFITABILITAS INDUSTRI PROPERTY DAN REAL ESTATE PERIODE 2014-2017,” 2020.
- [29] W. Sujarweni, *Kupas tuntas penelitian akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2016.
- [30] R. Kumar, “Determinants of Value Creation of GCC Firms -An Application of PLS SEM Model,” *Asian J. Finance Account.*, vol. 7, no. 1, hlm. 76, Des 2014, doi: 10.5296/ajfa.v7i1.6464.
- [31] I. D. Dharmawan, I. G. C. Putra, dan M. E. S. Santosa, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” vol. 5, no. 2, 2023.
- [32] H. M. Dewi dan W. P. Setiyono, “Pengaruh Profitability, Firm Size, Leverage Dan Tax Avoidance Terhadap Cash Holding Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018,” vol. 03, no. 04, 2021.
- [33] E. Harisa, M. Adam, dan I. Meutia, “EFFECT OF QUALITY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE DISCLOSURE, LEVERAGE AND FIRM SIZE ON PROFITABILITY OF ISALMIC COMMERCIAL BANKS,” *Int. J. Econ. Financ. Issues*, vol. 9, no. 4, hlm. 189–196, Jul 2019, doi: 10.32479/ijefi.8157.
- [34] Kasmir, *Pengantar manajemen Keuangan*, 2 ed. Jakarta: KENCANA, 2019.
- [35] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [36] H. Ismanto dan S. Pebruary, *Aplikasi SPSS dan eviws dalam analisis data penelitian, Pertama*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- [37] P. R. P. Sari dan A. A. N. B. Dwirandra, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi,” *E-J. Akunt.*, hlm. 851, Feb 2019, doi: 10.24843/EJA.2019.v26.i02.p01.
- [38] N. Wedyaningsih, S. Nurlaela, dan K. H. Titisari, “EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB-SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA,” vol. 03, no. 01, 2019.
- [39] Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, E. P. Nainggolan, I. Abdullah, dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018,” *J. Ris. Akunt. Dan Bisnis*, vol. 19, no. 2, hlm. 151–158, Sep 2019, doi: 10.30596/jrab.v19i2.4601.
- [40] A. R. Annisa, “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PETUMBUHAN PENJUALAN DAN

- LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA,” JRMSI - J. Ris. Manaj. Sains Indones., vol. 10, no. 1, 2019, doi: doi.org/10.21009/JRMSI.010.1.06.
- [41] S. Wage, H. Toni, dan R. Rahmat, “PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA,” J. Akunt. BARELANG, vol. 6, no. 1, hlm. 41–49, Jan 2022, doi: 10.33884/jab.v6i1.4558.
- [42] E. Fransisca dan I. Widjaja, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur,” J. Manajerial Dan Kewirausahaan, vol. 1, no. 2, hlm. 199, Agu 2019, doi: 10.24912/jmk.v1i2.5079.
- [43] S. A. M. R. Vidyasari, N. P. Y. Mendra, dan P. W. Saitri, “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHANPENJUALAN,UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS,” J. Kharisma, vol. 3, no. 1, 2021.
- [44] Wisnu Panggah Setiyono, dan Hery Mastyah Dewi. 2021. "Pengaruh Profitability, Firm Size, Leverage dan Tax Avodiance Terhadap Cash Holding Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018". International Journal On Orange Technologies. Vol. 03. No. 04.
- [45] Sriyono, Detak Prapanca, dan Andi Setiyo Budi. 2018. "Analisis Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Earning Per Share (EPS). Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan. Vol. 4. No. 2. Pp. 95-163.
- [46] Herlinda Maya Kumala Sari, Detak Prapanca, Wisnu Panggah Setiyono, Fadilah Herdiana Wati. 2022. Impact of Liquidity, Profitability, and Debt Policy Against The Value Of The Company. Vol. 2. No. 10

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.